

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SUMBER BELAJAR MENULIS TEKS DESKRIPSI

Yuni Pajriyanti¹, Dian Indihadi²

^{1,2}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

yunipajriyanti@upi.edu¹, dianindihadi@upi.edu²

ABSTRACT

This study is a quantitative study of Indonesian language education, especially on the influence of the family environment on learning resources for writing descriptive texts. This study aims to determine the influence of the family environment on learning resources for writing descriptive texts for students at Derah Elementary Schools in Tasikmalaya Regency. The method used in this study is an experimental method with a one group pretest-posttest approach, with a sample of 23 students. The results of the study showed: There is a significant influence of the family environment on learning resources for writing descriptive texts at Derah Elementary Schools in Tasikmalaya Regency. This can be seen from the results of calculations using SPSS which were carried out and analyzed in this study. From the description of the data before the treatment, the pretest scores showed that most students were in the low (60.87%) and medium (39.13%) categories. After being given the first treatment, 34.78% of students were in the high category and 65.22% were in the medium category. Then given the second treatment, the results were 69.56% of students were in the high category, even 4.34% reached the very high category. And finally, a posttest was conducted with a value of 56.52% in the very high category, and 43.48% in the high category.

Keywords: *family environment, learning resources, descriptive text*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif tentang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap sumber belajar menulis teks deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap sumber belajar menulis teks deskripsi siswa Sekolah Dasar Negeri Derah di Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest*, dengan sampel berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap sumber belajar menulis teks deskripsi pada Sekolah Dasar Negeri Derah di Kabupaten Tasikmalaya. Hal tersebut dilihat dari hasil penghitungan menggunakan SPSS yang dilakukan dan dianalisis di penelitian ini. Dari deskripsi data sebelum dilakukan treatment nilai

pretest menunjukkan sebagian besar siswa berada dalam kategori rendah (60,87%) dan sedang (39,13%). Setelah diberikan treatment pertama 34,78% siswa berada pada kategori tinggi dan 65,22% kategori sedang. Kemudian diberikan treatment kedua hasilnya 69,56% siswa masuk kategori tinggi, bahkan 4,34% mencapai kategori sangat tinggi. Dan yang terakhir dilakukan *posttest* dengan nilai yang peroleh sebesar 56,52% dengan kategori sangat tinggi, dan 43,48% termasuk kedalam kategori tinggi.

Kata Kunci: lingkungan keluarga, sumber belajar, teks deskripsi

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah elemen penting yang harus dipahami, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal (Farhurohman, 2017; Pratiwi, 2017). Bahasa juga memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari karena sifatnya yang universal dan mencakup berbagai aspek pengetahuan (Purbania, Rohmadi, & Setiawan, 2020) dalam (Iroh Rojatu Tadzkiroh & Muryani Muryani, 2023). Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi: 1) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengelola diri dan lingkungannya, serta 2) menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, alam, sosial, dan budaya.

Keterampilan menulis dianggap sebagai aspek yang paling menantang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, di antara empat

keterampilan utama yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena siswa tidak hanya perlu menuangkan ide, tetapi juga harus mampu menyampaikan gagasan, konsep, perasaan, dan keinginan secara terstruktur (Supriadi et al., 2020). Oleh karena itu, untuk membantu siswa menuangkan ide, gagasan, konsep, perasaan dan kemauannya dibutuhkan sumber belajar yang mudah untuk dicerna. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami keterampilan menulis.

Sumber belajar memiliki berbagai jenis yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep. Prinsip-Prinsip Pusat Sumber Belajar, sumber belajar pada dasarnya adalah bagian dari sistem pembelajaran yang mencakup pesan, individu, bahan, alat, teknik, dan

lingkungan. Dengan demikian, lingkungan keluarga memiliki potensi besar untuk dijadikan sumber belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif *desain one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas IV SDN Derah, Kabupaten Tasikmalaya.

Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian menulis teks deskripsi yang mencakup lima aspek, yaitu isi, struktur teks, pilihan kata, penggunaan kalimat, dan penggunaan ejaan. Prosedur penelitian meliputi tahap pretest, dua kali treatment dengan menggunakan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar, dan posttest. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui rata-rata skor dan perubahan kategori kemampuan menulis siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap sumber belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV SDN Derah. Penelitian dilaksanakan dari

12 Februari hingga 18 Maret 2025, melibatkan 23 peserta didik dengan desain *One Group Pretest-Posttest*.

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1 Deskriptif Analisis Perolehan Pretest

Perolehan Pretest				
N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
23	6	11	8.17	1.466

Tabel 2 Interval Pretest

Interval Pretest		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	-	-
Tinggi	-	-
Sedang	9	39,13%
Rendah	14	60,87%
Sangat Rendah	-	-

Hasil dari tabel diatas analisis deskriptif dan interval menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik sebelum intervensi (pretest) berada pada kategori rendah, dengan rata-rata nilai 8,17. Sebanyak 60,87% peserta didik berada dalam kategori rendah, dan 39,13% dalam kategori sedang.

Tabel 3 Interval Treatment Pertama

Interval Treatment Pertama		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	-	-
Tinggi	-	-
Sedang	8	34,78%
Rendah	15	65,22%
Sangat Rendah	-	-

Setelah perlakuan yang mengintegrasikan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar, terjadi peningkatan signifikan. Pada treatment pertama, 65,22% peserta didik berada dalam kategori sedang, dan 34,78% dalam kategori tinggi.

Tabel 4 Interval Treatment Kedua

Interval Treatment Kedua		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	1	4,34%
Tinggi	16	69,56%
Sedang	6	26,1%
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-

Pada treatment kedua, 69,56% peserta didik mencapai kategori tinggi, dan 4,34% kategori sangat tinggi.

Tabel 5 Interval Posttest

Interval Posttest		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	13	56,52%
Tinggi	10	43,48%
Sedang	-	-
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-

Hasil posttest menunjukkan bahwa 56,52% peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi, dan 43,48% peserta didik berada dalam kategori tinggi.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji *Paired Sample T-Test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000, yang menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), menegaskan adanya pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Tabel 6 Uji Normalitas

Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.936	23	.148

Posttest	.943	23	.207
----------	------	----	------

Berdasarkan tabel uji normalitas data diatas, didapatkan bahwa hasil *Pretest* pada uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* sebesar Sig. 0,148 lebih besar dari tingkat α sebesar 5% (0,05), maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* berdistribusi normal. Didapatkan bahwa hasil *Posttest* pada uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* sebesar Sig. 0,207 lebih besar dari tingkat α sebesar 5% (0,05), maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data *Posttest* berdistribusi normal.

Tabel 7 Uji T

<i>Paired Sample Test</i>			
	T	Df	Sig.(2-tailed)
<i>Pretest-Posttest</i>	-9.289	18	.000

Berdasarkan tabel uji *Paired Sample T-Test* (uji-t) diatas, didapatkan nilai signifikansi menunjukkan angka 0,000. Dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2 tailed) lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh lingkungan keluarga sebagai sumber belajar

menulis teks deskripsi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas IV SDN Derah. Pada tahap pretest, mayoritas peserta didik berada pada kategori rendah dan sedang, yang menunjukkan tantangan dalam menghasilkan teks deskripsi yang baik, seperti kurangnya ide dan kesulitan dalam menyusun struktur teks, sesuai dengan temuan Sari & Lestari (2023).

Setelah melakukan perlakuan yang mengintegrasikan lingkungan keluarga, terjadi peningkatan substansial, terlihat dari pergeseran kategori hasil treatment dan posttest. Pada treatment pertama, sebagian besar siswa masih dalam kategori sedang, namun pada treatment kedua, mayoritas mencapai kategori tinggi, dan hampir seluruh peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi pada posttest.

Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, lingkungan keluarga menyediakan pengalaman pribadi yang relevan,

sehingga siswa dapat menulis berdasarkan pemahaman mendalam, sesuai dengan pandangan Wulandari & Putra (2021). Kedua, pemanfaatan lingkungan keluarga mendukung teori konstruktivisme, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata, seperti yang dijelaskan oleh Rahayu & Hidayat (2022). Ketiga, proses menulis yang terstruktur dengan dukungan sumber belajar kontekstual membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menyusun teks, yang diperkuat oleh penelitian Setiawan & Nurhayati (2020).

Secara statistik, penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) melalui uji *Paired Sample T-Test* dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan antara pretest dan posttest, membuktikan bahwa intervensi pembelajaran dengan lingkungan keluarga memberikan pengaruh kuat terhadap keterampilan menulis. Dengan demikian, lingkungan keluarga terbukti sebagai sumber belajar yang efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi, mendukung pentingnya integrasi sumber belajar

yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV SDN Derah. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa menunjukkan keterampilan menulis teks deskripsi yang rendah. Namun, setelah diberikan perlakuan yang mengintegrasikan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar, terjadi peningkatan substansial pada keterampilan menulis siswa, yang terlihat dari pergeseran kategori hasil dari rendah/sedang menjadi tinggi/sangat tinggi pada posttest. Peningkatan ini didukung oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan keluarga menyediakan pengalaman pribadi yang relevan dan kaya ide, mendukung teori konstruktivisme di mana siswa membangun pengetahuan dari pengalaman nyata, serta proses menulis yang terstruktur dengan dukungan sumber belajar

kontekstual membantu mengatasi kesulitan dalam menyusun teks. Secara statistik, uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang membuktikan adanya pengaruh kuat dan signifikan dari lingkungan keluarga sebagai sumber belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan sumber belajar yang sangat potensial dan efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi, menegaskan pentingnya mengintegrasikan sumber belajar yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Iroh Rojatu Tadzkiroh, & Muryani Muryani. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Kemuning. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 144–151. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i2.1473>
- Rahayu, S., & Hidayat, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Lingkungan Keluarga pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-58.
- Sari, D. P., & Lestari, A. (2023). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi dan Upaya Mengatasinya. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 112-125.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Setiawan, R., & Nurhayati, S. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 30-42.
- Wulandari, R., & Putra, A. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 201-210.